

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hambatan imajinasi dan keterampilan mempengaruhi aspek *enjoyment* dalam mencapai *flow* dalam pertunjukan *live coding*. Hambatan teknis seperti kegagalan perangkat lunak, kesalahan penulisan sintaksis, atau masalah perangkat keras yang digunakan dapat mengganggu konsentrasi dan kepuasan para praktisi.
2. Imajinasi musikal berperan sebagai kecakapan perencanaan artistik dalam membentuk konsep pertunjukan *live coding*. Ketika imajinasi terwujud dan terjalin dalam aktivitas praktisi, maka praktisi akan lebih terlibat dan fokus pada proses pembuatan dan improvisasi musik. Selain itu imajinasi mempengaruhi terjadinya *flow*, sementara *flow* memperkuat dan memperdalam imajinasi para praktisi untuk memperoleh ekspresi artistik. Keduanya saling mempengaruhi dalam proses musik *live coding*.
3. Imajinasi merupakan elemen penting dalam mencapai keadaan *flow* pada pertunjukan musik *live coding*. Dengan imajinasi, praktisi dapat menghasilkan ide-ide musik kreatif dan mendorong kelanjutan proses pertunjukan. Kemampuan citra musikal yang didasarkan pada imajinasi membantu meningkatkan keterlibatan emosional dan konsentrasi dalam *live coding* adalah kunci yang penting untuk mencapai keadaan *flow*, di mana praktisi sepenuhnya menyadari kehadiran mereka dalam aktivitas musik *live coding*.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya yang mengulas topik serupa, disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan representatif. Dengan sampel yang lebih besar dan beragam, hasil penelitian dapat mencerminkan keragaman praktisi musik *live coding* secara lebih komprehensif.
2. Bagi penelitian selanjutnya, eksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana pengaruh kreativitas dan *flow* dalam interaksi dan kolaborasi antara para praktisi *live coding* sangat relevan. Dengan memperhatikan dinamika antara praktisi, penelitian selanjutnya dapat mengungkap peran dan dampak imajinasi musikal lebih mendalam dalam menciptakan sinergi dalam pertunjukan kolaboratif.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat memberikan perhatian lebih mendalam terhadap konteks pertunjukan. Hal ini dapat mencakup melibatkan analisis pengalaman dan respons audiens, lingkungan tempat pertunjukan, atau interaksi dengan rekan musisi. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat menilai bagaimana kreativitas praktisi dan ekspresi kreatif praktisi tercermin melalui opini audiens atau partisipan luar, serta memberikan wawasan lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang berpengaruh pada kreativitas dan pengalaman *flow* dalam musik *live coding*.